

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk pembantu peserta didik dalam kegiatan belajar. Menurut Agus Suprijono (2009:13), guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subyek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran. Pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan pembelajaran tersebut akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran, sebagai perantaranya. Hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Peran pendidik dalam proses pembelajaran relatif tinggi yaitu sebagai motivator dan fasilitator. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar pembelajaran lebih konduktif dan dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku. Setelah belajar orang diharapkan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal menyediakan fasilitas bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar untuk memperoleh pengalaman pendidikan. Sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa kearah tujuan yang dicita-citakannya.

Menurut Agus Suprijono (2009:109) model pembelajaran talking stick adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat yang lebih mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Kelebihan dari model pembelajaran Talking Stick adalah

1. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran
2. Mendorong siswa untuk tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan
3. Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Melalui penerapan model pemberajaran talking stick diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa Sd Negeri 060938 kwala bekala Medan johor

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan guru Sd Negeri 060938 data yang di dapat di lapangan menunjukan bahwa proses pembelajaran talking stick cenderung pasif, seperti kurangnya keinginan siswa untuk bertanya siswa masih merasa kurang percaya diri dalam menemukan pendapat kurangnya komunikasi dengan guru maupun teman , dan hasil belajar siwa masih tergolong rendah , hal ini dapat di lihat dari rata rata Ulangan Harian 1 sebesar 54,95 dari 25 siswa hanya 46,87/ siswa yang mencapai KKM (kriteria Ketuntasan Maksimum). untuk mengatasi masalah tersebut perlu di terapkan model pembelajaran yang lebih kreatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan adalah model pembelajaran *talking stick* .

Berdasarkan permasalahan diatas sebagai upaya pemecahan peneliti akan membahasnya lebih lanjut melalui peneliti tindakan kelas yang berjudul pengaruh model pembelajaran talking stick untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060938 kwala bekala Medan Johor.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Guru belum menerapkan model Pembelajaran *Talking Stick*
2. Hasil belajar IPA siswarrendah atau belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
3. Siswa masih banyak yang tidak berperan aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
4. Rendah nya minat dan semangat belajar siswa kelasV SD Negeri

060938 kwala bekala Medan johor.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya akan membahas masalah peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *talking stick*. Untuk indikator peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi dan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model pembelajaran Talking stick pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor T.P 2023/2024?
2. Bagaimana Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah Pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor T.P 2023/2024.
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Talking stick terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor T.P 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor T.P 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor T.P 2023/2024.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas V di SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor T.P 2023/2024.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan menjadi bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Quality Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keaktifan serta meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru tentang model pembelajaran kooperatif agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih aktif.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan kajian untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik dan aktif.

